

# SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Semester Genap 2024/2025

## BIOSKOP DAN PUJASERA DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

**MUTHIAH MUTHMAINNAH**

2110812320022

kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARBARU

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**

**Bioskop dan Pujasera di Banjarbaru**  
oleh  
**Muthiah Muthmainnah (2110812320022)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 22 Oktober 2025 dan dinyatakan

**L U L U S**

**Komite Penguji :**

**Ketua** : **Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.**  
NIP 197408011998032001

**Anggota** : **Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.**  
NIP 198302222006042003


**Pembimbing** : **Irma Fawzia, S.T., M.Arch.**  
**Utama** NIP 198511172019032016




.....  
.....  
.....


Banjarbaru, .....  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**



  
**Dr. Mahmud, S.T., M.T.**  
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**



**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
NIP 198102102005011012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, atas segala Rahmat, Karunia dan Petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Bioskop dan Pujasera di Banjarbaru". Skripsi ini disusun tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan untuk semua pihak yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, bantuan dan harapan untuk penulis sepanjang masa,
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat,
3. Ibu Irma Fawzia, M.Arch. selaku dosen pembimbing yang memberikan berbagai ilmu dan saran yang bermanfaat selama membimbing penulis untuk menjadi lebih baik,
4. Bapak Mohammad Ibnu Saud, M.Sc., Ibu Prima Widya Astuti, M.sc., dan Ibu Dila Nadya Andini, M.sc. selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat,
5. Ibu Anna Oktaviana, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing akademik penulis dari awal masuk kuliah sampai masa skripsi ini,
6. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur yang memberikan ilmu dan ruang untuk penulis dapat berkembang selama kuliah,
7. Seluruh staf Program Studi Arsitektur yang memberikan kelancaran masa kuliah penulis.
8. Teman-teman seperjuangan kuliah dari awal masuk hingga masa penulisan yang telah melewati berbagai keluh kesah selama kuliah dan mengerjakan laporan, yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan dan kebahagiaan untuk penulis.
9. Beserta seluruh teman-teman angkatan 21 yang selalu bersama setiap semesternya.
10. Dan, untuk TWS yang membantu menenangkan dan menyemangati penulis dengan lagu dan semangat yang menular kepada penulis, sehingga penulis punya *safe place* di sela-sela kesibukan dan kerumitan saat menyusun laporan ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari berbagai pihak yang diharapkan dapat diperbaiki di masa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Banjarbaru, 11 April 2025



Penulis

# Bioskop dan Pujasera di Banjarbaru

Muthiah Muthmainnah

Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

[2110812320022@mhs.ulm.ac.id](mailto:2110812320022@mhs.ulm.ac.id)

## ABSTRAK

Industri bioskop Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dengan total 60 juta penonton pada tahun 2024. Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih terkonsentrasi di wilayah Pulau Jawa. Pemerintah berusaha membangun bioskop di berbagai kota, termasuk kota Banjarbaru untuk meningkatkan kesetaraan industri. Saat ini, bioskop di Kalsel terletak di pusat perbelanjaan dengan harga tiket yang relatif mahal dan memiliki fasilitas terbatas. Dengan kondisi tersebut, maka diperlukan penggabungan bioskop dan tempat makan seperti pujasera melalui pendekatan hibrida dengan konsep "Temu Ramai". Konsep ini menggabungkan kedua fungsi secara vertikal, menciptakan ruang transisi yang dimanfaatkan sebagai ruang publik, dan aksesibilitas antar lantai yang ramah pengunjung.

**Kata Kunci :** Bioskop, Pujasera, Hibrida, Ruang publik, Aksesibilitas.

## ABSTRACT

*The Indonesian cinema industry has shown significant growth with a total of 60 million viewers in 2024. However, this growth is still concentrated in the Java Island region. The government is working to build cinemas in various cities, including Banjarbaru, to improve industry equity. Currently, cinemas in South Kalimantan are located in shopping centers with relatively expensive ticket prices and limited facilities. Given these conditions, a combination of cinemas and dining areas such as food courts is needed through a hybrid approach with the "Temu Ramai" concept. This concept combines both functions vertically, creating a transitional space used as a public area with visitor-friendly accessibility between floors.*

**Keywords:** Cinema, food Court, Hybrid, Public Space, Accessibility.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>7</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Metode Penyelesaian.....	3
1.4 Kerangka Berpikir.....	4
1.5 Keaslian Penulisan.....	4
<b>BAB 2</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Bioskop.....	6
2.1.1 Definisi Bioskop.....	6
2.1.2 Perkembangan Bioskop di Indonesia.....	6
2.1.3 Standar Perancangan Bioskop.....	7
2.2 Pujasera.....	12
2.2.1 Definisi Pujasera.....	12
2.2.2 Konsep ciri khas Pujasera.....	12
2.2.3 Fasilitas Pujasera.....	13
2.3 Tinjauan Metode.....	13
2.3.1 Metode Hibrida (Hybrid).....	13
2.4. Studi Kasus.....	14
2.4.1 KCM Belda Banjarmasin.....	14
2.4.2 Showtime Cinema, Taipei.....	16
2.4.3 JOMO Studio, Indonesia.....	16
2.4.4 Kesimpulan Studi kasus.....	17
<b>BAB III</b>	
<b>DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>18</b>
3.1 Fungsi.....	18
3.1.1 Target pelaku aktivitas.....	18
3.1.2 Kebutuhan Ruang.....	19
3.1.3 Pola Aktivitas Pengunjung.....	21
3.1.5 Persyaratan Ruang.....	22
3.1.6 Besaran Ruang.....	22
3.1.7 Kebutuhan Parkir.....	24
3.1.8 Organisasi Ruang.....	25
3.2 Tapak.....	26
3.2.1 Tinjauan Tapak.....	26
3.2.2 Kriteria Pemilihan.....	26
3.2.3 Data Eksisting Tapak.....	28
3.2.4 Analisis Pencapaian ke Tapak.....	29

3.2.5 Analisis View.....	31
3.3 Ruang dan Bentuk.....	32
3.3.1 Material dan Struktur.....	32
3.3.2 Utilitas.....	34
<b>BAB IV</b>	
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Konsep Program.....	37
4.2 Konsep perancangan.....	38
4.2.1 Konsep Vertical hybrid.....	38
4.2.2 Konsep Integrated Public Space (Ruang sosial).....	39
4.2.3 Konsep Vertical Connections (sirkulasi).....	39
4.2.4 Rancangan Awal.....	40
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data penonton serta sebaran bioskop di Indonesia.....	1
Gambar 2 Perbandingan harga tiket bioskop wilayah Banjarmasin- Banjarbaru.....	3
Gambar 3 Kerangka Berpikir.....	4
Gambar 4 bentuk plafon bioskop berdasarkan pantulan bunyi yang dihasilkan.....	8
Gambar 5 Standar ukuran dan jarak kursi bioskop.....	9
Gambar 6 Standar kemiringan dan sudut pandang penonton bioskop.....	9
Gambar 7 Sistem AC sentral.....	10
Gambar 8 Standar ruang proyektor.....	10
Gambar 9 Ukuran layar film optimal.....	11
Gambar 10 Bioskop KOTA Cinema Mall Belda (KCM Belda) dan jam operasional.....	14
Gambar 11 Fasilitas di KCM Belda Banjarmasin.....	15
Gambar 12 Diagram ruang KCM Belda Banjarmasin.....	15
Gambar 13 bioskop Showtime Cinema serta Fasilitas bioskop.....	16
Gambar 14 studio JOMO, Cinepolis.....	17
Gambar 15 Data target pengunjung.....	18
Gambar 16 Pola aktivitas pengunjung.....	21
Gambar 17 Pola aktivitas Pengelola.....	21
Gambar 18 Diagram Organisasi Ruang Bioskop.....	25
Gambar 19 Peta lokasi perancangan.....	26
Gambar 20 pemetaan potensi daerah target pengunjung menuju Tapak.....	27
Gambar 21 pemetaan daerah sekitar tapak.....	27
Gambar 22 Pemetaan berdasarkan analisis penyebaran Foodcourt di Banjarbaru.....	28
Gambar 23 Ukuran site dan Tata guna lahan.....	28
Gambar 24 Batasan sekitar site.....	29
Gambar 25 Analisis SWOT.....	29
Gambar 26 Analisis aksesibilitas pencapaian menuju tapak.....	30
Gambar 27 Analisis Aksesibilitas Jalan Dahlina Raya dan Jalan Pandawa.....	30
Gambar 28 Analisis View Out.....	31
Gambar 29 View Out site.....	31
Gambar 30 Analisis View In dan potensi arah bangunan.....	32
Gambar 31 Pondasi foot plat.....	32
Gambar 32 Pondasi batu kali.....	33
Gambar 33 Rangka atap baja steel truss.....	33
Gambar 34 Material Glasswool dan Material Acoustic Board.....	34
Gambar 35 Analisis sistem air bersih.....	34
Gambar 36 Analisis sistem air kotor.....	34
Gambar 37 Sistem utilitas listrik.....	35
Gambar 38 Analisis Utilitas Listrik.....	35
Gambar 39 Sistem proteksi Kebakaran.....	35
Gambar 40 pencahayaan lampu.....	36
Gambar 41 Sistem Franklin dalam proteksi sambaran petir.....	36
Gambar 42 Konsep program “Temu Rame” .....	37

Gambar 43 Konsep Vertical Hybrid.....	38
Gambar 44 Ruang tengah sebagai outdoor area (Plaza).....	39
Gambar 45 Konsep sirkulasi menggunakan tangga dan lift (kuning) dan Ramp (biru).....	39
Gambar 46 isometri Bioskop dan Pujasera.....	40
Gambar 47 Perspektif Bioskop dan Pujasera.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka penulisan.....	4
Tabel 2. 1 kesimpulan Studi Kasus.....	17
Tabel 3.1 kebutuhan Ruang.....	19
Tabel 3.2 Sifat dan Persyaratan Ruang Bioskop.....	22
Tabel 3.3 Besaran Ruang.....	22
Tabel 3.4 Besaran ruang Kebutuhan area Parkir.....	24